

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yaitu proses pembentukan dalam diri manusia serta menjadikannya sebagai manusia yang seutuhnya. Pendidikan tidak hanya sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, akan tetapi mengupayakan bagaimana cara menjadi manusia yang memiliki moral baik, mandiri, bertanggung jawab serta bijaksana. Pendidikan yaitu hal yang penting bagi seluruh umat manusia, dikarenakan pendidikan manusia bisa membentuk watak dan menggali potensi yang sudah dimiliki dalam diri sendiri supaya kepribadian lebih bermartabat karena adanya pendidikan.¹ Seperti dalam Allah Qur'an surat Al -Mujadallah ayat 11, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah Kelapangan di dalam majelis-majelis” niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat(Drajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang berIlmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Mujadilah : 11).²

Dengan demikian pendidikan berfungsi untuk menjadikan manusia yang benar sesuai norma-norma yang dijadikan landasan agama. Masalah dalam pendidikan saat ini yaitu kurangnya adab pelajar dalam pelaku pendidikan, seperti contohnya yaitu etika atau adab yang

¹ Al-qur'an, Al-Mujadillah ayat 11, Al-qur'an dan Terjemahnya (Jakarta : Departemen Agama R, Yayasan Penerjemah dan Penerbit Al-qur'an, 45.

² Kementerian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemah* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, 1971), 65.

semakin jauh atau hampir hilang dari setiap individu termasuk pada peserta didik. Hal itu dapat dilihat dari banyak pelajar yang tidak mempunyai sopan santu dalam berbicara, berpakaian dan berperilaku yang sama sekali tidak memiliki kesuaian dengan konsep ajaran Islam, melanggar akhlak, peraturan sekolah kode etik peserta didik, itu semua menunjukkan bahwa kerusakan moral, akhlak dan adab sudah sangat memperihatinkan.³ Untuk memperbaiki hal tersebut guru berperan sangat penting dalam penanaman adab peserta didik.

Adab yaitu salah satu bagian dalam pendidikan dan sangatlah penting yang bisa berkenaan dengan aspek nilai dan sikap, baik individu atau yang ada dalam agama merupakan nilai yang seharusnya diketahui, dipahami, diamalkan hingga bisa diyakini oleh manusia hingga bisa dijadikan sebagai landasan atau dasar dalam berkepribadian hingga bisa menjadikan manusia yang seutuhnya. Bisa diingat bahwa sangat pentingnya adab dikehidupa, salam hal terkecilpun memiliki aturan-aturanya sendiri.⁴ dalam hal in adab memiliki peran yang sangatlah penting bagi masyarakat dan utamanya pada peserta didik dalam pembelajaran.

Peserta didik mempunyai peran penting bagi proses pendidikan.⁵ Salah satunya Kewajiban dalam menuntut ilmu yang baik dengan menggunakan semua kemampuan yang dimiliki. Salah satu hal yang penting dan harus diperhatikan oleh peserta dalam menuntut ilmu adalah mempunyai adab belajar yang baik, seperti antar sesama, guru, orang tua ataupun terhadap bahan/alat untuk memperoleh ilmu pengetahuan tersebut, dalam hal tersebut amerpakan buku, kitab maupun cara berpakaian.⁶

³ Salma Burhanuddin, *Etika Sosial (Asas Moral Dalam Kehidupan Manusia)* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 3.

⁴ Ali Zainuddin, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) 32-33..

⁵ Departemen Agama *Pendidikan, Pembangunan Karakter, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Tafsir Al-Qur'an Tematik)*. 22.

⁶ Abdullah Nasih, *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam* (jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 7.

Masalah yang hampir serupa juga telah diteliti dalam beberapa penelitian journal.

Dalam journal penelitian yang hampir sama terdapat penelitian ini bahwa banyaknya berita tentang pelajar yang tidak memiliki adab atau tata krama terhadap guru, peserta didik yang menyerang guru setelah dinasehati guru, sering terjadinya tawuran antar pelajar/ peserta didik. Selain itu kompetensi lulusan yang diharapkan adalah peserta didik yang mempunyai adab yang unggul dalam bidang pengetahuan tidak akan tercapai dengan baik.⁷

Dari penelitian diatas membuktikan bahwa adab siswa didalam pembelajar perlu diperhatikan.

Dalam penelitian yang lain terdapat permasalahan dalam lingkungan masyarakat Seperti yang dilihat sekarang ini bahwa suatu proses pendidikan dalam pembelajaran telah gagal menangani penilaian moral pada peserta didik. Pendapat demikian ini muncul sesudah kita meliha banyanya peserta didik yang tidak mempunyai moral yang sesuai apa yang dipandangan oleh lingkungan sekitar. Seperti contoh prilaku yang menyimpang seperti menipu, mengganggu teman sekolahnya, berbohong, peserta didik haruslah memahami bahwa dalam prilaku ini adalah prilaku yang salah.⁸ Dalam hal demikian anak-anak haruslah selalu diajari mengenai adab dalam sebuah proses pendidikan.

Setiap peserta didik diwajibkan untuk mengetahui/mempelajari adab dan tata krama seperti watak jahat, congkak, tidak memiliki akhlak terpuji dan sebagainya. Oleh karena itu bagi peserta didik agar mendapatkan buah dan manfaatnya sebuah ilmu tidaklah akan bisa terlepas dari sebuah prinsip-prinsip dalam agama yang sudah dijelaskan dalam agama islam. Agar sebuah tujuan dalam pendidikan peserta didik berhasil guru perlu

⁷ Ali Noer, *Konsep Adab Peserta Didik Dalam Pembelajaran Menurut Az-Zarnuji Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Karakter Di Indonesia* (Universitas Islam Riau (UIR), 2017), 182.

⁸ Mat Rohim, *Konsep Adab Belajar (Studi Komparasi Kitab Tanbihul Muta'alim Dengan Kitab Taysir Al- Khollaq)*, (Jombang: Kementrian Agama, 2019), 20.

mempelajari soal konsep-konsep dasar dalam belajar menuntut ilmu.⁹

Dengan berbagai permasalahan di atas peneliti bermaksud meneliti tentang analisis kitab *Tanbihul Muta'allim*. Mengingat betapa sangat penting sebuah pendidikan itu untuk memajukan agama dan bangsa, banyak di antara mereka memunculkan pemikiran di antara para tokoh pendidikan Islam baik di dalam Indonesia ataupun Timur Tengah. Untuk sebagai wujud perhatian dan tanggung jawab dengan pendidikan yang mayoritas serta adab/etika untuk bangsa salah satunya yaitu Kh. Ahmad Maisur Sindi Al-Thursidi.

K.H. Ahmad Maisur Sindi Al-Thursidi adalah pengarang kitab *Tanbihul Muta'allim* yang memuat pembahasan tentang adab seorang peserta didik dalam perjalanan menuntut ilmu. Kitab *Tanbihul Muta'allim* termasuk kitab dengan jumlah halaman yang sedikit, tetapi di dalam kitab ini memuat adab-adab yang menurut penulis sangat kompleks dan sangat berguna untuk keberlangsungan seorang pelajar dalam mencari ilmu (Tolabul Ilmi). Oleh karenanya penulis tertarik untuk meneliti adab-adab yang termuat dalam kitab tersebut.¹⁰ Kitab ini adalah salah satu jawabannya untuk permasalahan kurangnya moral yang sedang melanda negeri ini.

Berdasarkan berbagai permasalahan di atas mendorong penulis untuk mengulas dan membahas dalam sebuah penelitian analisis lebih lanjut dalam bentuk skripsi **“Konsep Adab Belajar Menurut Kh. Ahmad Maisur Sindi Al-Thursidi Dalam Kitab *Tanbihul Muta'allim* Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Di Indonesia”**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah obyek penelitian dan apa yang menjadikan fokus yang diperhatikan suatu

⁹ Syaifudin Mustofa, , *Konsep Belajar Menurut Syaikh Az Zarnuji Dalam Kitab Ta'lim Muta'alim*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2014), 34.

¹⁰ Tamim Syafi'i, *Konsep Nilai Pendidikan Dalam Akhlak Dalam Kitab Tabihul Muta'alim* (Jakarta: Cipta Pustaka, 2014), 24.

penelitian.¹¹ Dalam penelitian kepustakaan (Library Research) dari kitab *Tanbihul Muta'allim* sebagian besar isinya adalah akhlak/Adab. Penelitian ini memiliki fokus penelitian pada pendidikan adab belajar yaitu tata krama atau sopan santun terhadap guru, adab terhadap orang tua, adab terhadap lingkungan sekitar di sekolah maupun di luar sekolah (masyarakat) namun penelitian ini terfokuskan kepada “Konsep Adab Belajar Menurut KH. Ahmad Maisur Sindi Al-Thursidi Dalam Kitab *Tanbihul Muta'allim* Dan Relevansinya Dengan Pendidikan di Indonesia”

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana konsep adab menurut KH. Ahmad Maisur Sindi Al-Thursidi dalam Kitab *Tanbihul Muta'allim* ?
2. Bagaimana relevansi konsep adab belajar menurut KH. Ahmad Maisur Sindi Al-Thursidi dalam Kitab *Tanbihul Muta'allim* dengan adab di Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diajukan diatas, maka tujuannya yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui konsep adab belajar menurut KH. Ahmad Maisur Sindi Al-Thursidi dalam Kitab *Tanbihul Muta'allim*
3. Untuk mengetahui Relevansi konsep adab belajar menurut KH. Ahmad Maisur Sindi Al-Thursidi dalam Kitab *Tanbihul Muta'allim* dengan adab peserta didik di Indonesia

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis maupun praktis, yakni sebagai berikut :

¹¹ Kholid Narbuko dan Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 18.

1. Manfaat teoritis

Dalam hal teori penelitian ini memiliki manfaat untuk memberikan kontribusi positif dalam ilmu pengetahuan tentang kosep belajar peserta didik yang mana di dalam kitab *Tanbihul Muta'allim* sudah dibahas detail tentang konsep pendidikan Adab terhadap Peserta didik

2. Manfaat praktis

Secara praktis, manfaat hasil penelitian ini bertujuan:

- a. Bagi penulis sendiri, bisa memberikan kontribusi yang positif dalam hal konsep adab peserta didik, hingga dapat mengaplikasikannya dalam bermasyarakat setiap harinya.
- b. Bagi pembaca, dari hasil studi ini memiliki harapan agar bisa memiliki manfaat sebagai bahan dokumentasi bahan pertimbangan dan historis untuk menindak lanjuti langkah-langkah guna untuk mengembangkan kualitas adab peserta didik yang harus dimulai dari lingkungan keluarga, terlebih kepada kedua orang tua sebagai pendidik pertama untuk anaknya.
- c. Bagi akademis, terkhusus yang sedang berada dalam dunia pendidikan islam. Dari hasil penelitian yang telah diteliti ini diharapkan supaya memberikan manfaat setidaknya memberikan informasi agar bisa memperluas wawasan agar supaya memikirkan masa depan pendidikan adab dalam negara ini dan peserta didik bangsa supaya dapat menjadikan para peserta didik hinggakan anak-anak bangsa memiliki adab dan menjad solih dan sholihah juga berakhlakul karima.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mengetahui pokok permasalahan dan untuk memudahkan penjelasan Skripsi, maka penelititi menyusun sistematika penulisan berikut ini :

1. Bagian Awal

Pada bagian awal ini meliputi : judul halaman, halaman pengesahan majelis penguji ujian munaqosah,

halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, pedoman transliterasi arab latin, halaman kata pengantar, dan daftar Pustaka dan daftar isi.

2. Bagian Utama

Bagian utama merupakan bagian inti skripsi, pembahasan dalam bab ini dilakukan per bab, sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari, latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang kajian teori terkait judul, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini jenis pendekatan penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, adalah tentang gambaran umum Kitab *Tanbihul Muta'allim*, isi kandungan Kitab *Tanbihul Muta'allim*, konsep belajar peserta didik, dan relevansi konsep adab belajar peserta didik dalam Kitab *Tanbihul Muta'allim* Karya KH. Ahmad Maisur Sindi Al-Thursidi dengan adab belajar pada masa sekarang..

BAB V : PENUTUP

Bab terakhir berisi simpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Didalam bagian ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat pendidikan penulis.